

ABSTRAK

Nedik Kurniawan, 2022

ANALISIS PERCEPATAN PROYEK DENGAN METODE *CRASHING* PADA PROYEK PEMBANGUNAN PUSKESMAS PACE NGANJUK

Pembimbing 1 : Ir. Sony Susanto, S.T., M.T.

Pembimbing 2 : Drs. Sigit Winarto, S.T., M.T.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sering terjadi ketidaksesuaian antara jadwal rencana dan realisasi di lapangan, sehingga dapat menyebabkan keterlambatan. Salah satu cara untuk mengantisipasi keterlambatan adalah melakukan percepatan. Pada Proyek Pembangunan Puskesmas Pace Kabupaten Nganjuk terdapat indikasi keterlambatan pada pekerjaan struktur. Alternatif percepatan yang dilakukan menggunakan metode *crashing* dengan penambahan jam kerja, dari tiga jam sampai dengan lima jam tanpa adanya penambahan tenaga kerja. Analisis dilakukan dengan mencari lintasan kritis menggunakan *Microsoft Project* kemudian dilakukan *crashing* untuk mendapatkan nilai *cost slope* pekerjaan yang berada pada lintasan kritis. Dari hasil analisis didapatkan penambahan jam kerja (lembur) 3 jam adalah yang paling optimum dari segi waktu dan biaya. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.589.770.570,- atau lebih besar Rp. 55.699.470,- dari rencana biaya awal sebesar Rp. 2.534.071.000,- dengan durasi waktu penyelesaian 52 hari kerja atau lebih cepat 15 hari dari durasi rencana 67 hari. Penambahan jam kerja (lembur) 3 jam dipilih guna menjaga kualitas produktivitas tenaga kerja keesokan harinya karena tidak mungkin untuk melakukan penambahan tenaga kerja.

Kata kunci : Percepatan, Lintasan Kritis, Penambahan Jam Kerja, *Microsoft Project*

ABSTRACT

Nedik Kurniawan,2022

ANALISIS PERCEPATAN PROYEK DENGAN METODE *CRASHING* PADA PROYEK PEMBANGUNAN PUSKESMAS PACE NGANJUK

Pembimbing 1 : Ir. Sony Susanto, S.T., M.T.

Pembimbing 2 : Drs. Sigit Winarto, S.T., M.T.

In the implementation of construction projects there is often a discrepancy between the schedule of plans and the realization in the field, so it can cause delays. One way to anticipate inaction is to accelerate. In the Nganjuk Regency Pace Puskesmas Development Project, there are indications of instability in structural work. An alternative acceleration is carried out using the crashing method with the addition of working hours, from three hours to five hours without any additional manpower. The analysis was carried out by looking for critical trajectories using Microsoft Project and then crashing to get the cost slope value of the work that was on the critical trajectory. From the results of the analysis, it was found that the addition of 3 hours of work hours (overtime) was the most optimal in terms of time and cost. The total costs incurred are Rp. 2,589,770,570,- or greater than Rp. 55,699,470,- from the initial cost plan of Rp. 2,534,071,000,- with a completion time duration of 52 working days or 15 days earlier than the plan duration of 67 days. The addition of 3 hours of working hours (overtime) was chosen to maintain the quality of labor productivity the next day because it was impossible to increase labor.

Keywords: Acceleration, Critical Trajectory, Increased Working Hours, Microsoft Project